

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan dapat mempermudah pekerjaan seperti halnya di dalam instansi-instansi pemerintahan. Dukungannya dapat membuat sebuah instansi memiliki kemampuan dalam *mengupdate* setiap informasi yang ada. Kinerja para pegawai pun secara tidak langsung terpengaruh juga oleh perkembangan teknologi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi maka permasalahan yang ditangani secara manual dapat ditangani lebih cepat walaupun data yang ditangani sangat banyak dan cukup kompleks.

Kemampuan utama sistem informasi yaitu menyimpan informasi yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses. Dan kemampuan pengolahan sistem informasi dalam suatu organisasi akan membawa dampak langsung maupun tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi kerja. Sistem informasi ini memberikan nilai tambah terhadap proses, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif dalam berbagai hal yang mencakup semua elemen di tiap instansi.

Perkembangan teknologi Informasi pun demikian cepat, sehingga pemerintah Indonesia pun mulai membenahi kinerja dari tiap instansi pemerintahan. Sejalan dengan itu, departemen Kesehatan menghimbau agar penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian laporan kerja semakin ditingkatkan. Namun belum seluruh instansi bisa memanfaatkan teknologi tersebut dikarenakan keterbatasan perangkat lunak

dengan kebutuhan yang ada. Maka dari itu penulis berusaha semaksimal mungkin untuk membuat sebuah perangkat lunak yang sekiranya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengelola maupun petugas kesehatan khususnya yang bekerja di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS).

Sistem operasional Puskesmas adalah sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi membantu para pegawai Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten dalam menjalankan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat. Dengan dibantu teknologi jaringan, aplikasi ini mampu mengintegrasikan data dari seluruh divisi yang ada di puskesmas ke dalam satu basis data, sehingga akses dan kontrol terhadap data kegiatan operasional seluruh puskesmas dapat dilakukan dengan lebih mudah, efektif dan efisien.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat sebuah perangkat lunak yang bisa diimplementasikan untuk mengelola data kegiatan operasional per divisi, yang ada di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

I.3. Batasan Masalah

Pembahasan hanya dibatasi pada pembuatan perangkat lunak sistem informasi kegiatan operasional pada Pusat kesehatan Masyarakat yang meliputi informasi dari, divisi gizi, divisi KB, divisi kesling, divisi P3, divisi kesek, divisi BKIA, , divisi laboratorium, divisi pengobatan, dan informasi data demografi.

I.4. Tujuan Penelitian

Membuat sebuah perangkat lunak yang bisa diimplementasikan untuk mengelola data kegiatan operasional per divisi, yang ada di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

I.5. Metode Penelitian

1. Metode Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari buku-buku referensi, brosur ataupun literatur yang ada kaitannya dengan objek yang dianalisis, sehingga diharapkan dapat mempertegas teori serta keperluan analisa dan mendapatkan data.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metodologi yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan survey ke Puskesmas

a. Melakukan wawancara dengan pegawai- pegawai terkait dengan sistem informasi operasional puskesmas

b. Melakukan pengamatan pada kegiatan operasional sehari- hari pada puskesmas.

2. Melakukan studi pustaka

3. Identifikasi masalah yakni melakukan analisis yang merupakan tahap awal sebelum melakukan pembuatan aplikasi

4. Melakukan analisis terhadap sistem yang ada

a. Membuat rancangan sistem informasi usulan berdasarkan hasil analisis. Tahap ini menghasilkan dokumentasi berupa SKPL dan DPPL

b. Pengkodean, yaitu proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman, dengan mengikuti kaidah pemrograman yang berlaku.

c. Pengujian Perangkat Lunak, yaitu proses pengujian terhadap sistem yang dibuat, apakah telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsionalitas dan pengujian terhadap pengguna

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan tugas akhir akan dibagi menjadi lima (5) bab yang meliputi:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan teori-teori, pendapat, prinsip dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

3. Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis perangkat lunak, yang akan dibuat, serta desain sistem yang akan diterapkan.

4. Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran tentang proses pembuatan program dan hasil pengujian aplikasi.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pertimbangan lebih lanjut.

